

ABSTRAK

Hani Halimatusya'adah. 2023. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Fungi Mikoriza Arbuskula Sebagai Bioremediator Tanah Tercemar Pb Organofosfat Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Buncis Tegak. Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Yati Setiati Rachmawati.

Fenomena penggunaan pestisida secara intensif dan tidak bijak di masyarakat menyebabkan terjadinya degradasi tanah akibat tertinggalnya residu berupa logam berat Pb. Adanya kandungan logam berat Pb di dalam tanah mengakibatkan tanah tercemar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan upaya bioremediasi yang dilakukan dengan pengaplikasian pupuk kandang ayam dan Fungi Mikoriza Arbuskula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interaksi antara pupuk kandang ayam dan FMA serta berapa dosis pupuk kandang ayam dan FMA yang berpengaruh terhadap perbaikan tanah tercemar Pb Organofosfat dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman buncis tegak. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei – September 2023 di lahan UPT TPHP Bandung, Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dengan menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) faktorial 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah dosis pupuk kandang ayam (20 t ha^{-1} , 25 t ha^{-1} , 30 t ha^{-1}) dan faktor kedua adalah dosis FMA (0 g polybag^{-1} , 5 g polybag^{-1} , $10 \text{ g polybag}^{-1}$, $15 \text{ g polybag}^{-1}$). Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi antara perlakuan pupuk kandang ayam dan FMA terhadap perbaikan tanah tercemar Pb organofosfat dan pengaruhnya terhadap tanaman buncis tegak. Aplikasi pupuk kandang ayam dengan dosis 20 t ha^{-1} menjadi perlakuan terbaik terhadap perbaikan tanah tercemar Pb organofosfat serta pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak. Sementara dosis terbaik FMA dalam perbaikan tanah tercemar Pb organofosfat serta pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak belum ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: FMA, Pb, Pupuk Kandang Ayam.